

MANADO BACKPACKER HOSTEL

Urban Oasis

Andry Rizky Leonardo Gosal¹
Jefrey I. Kindangen²

ABSTRAK

Pariwisata merupakan industri yang terus berkembang di dunia. Sejak lama pariwisata bagi Negara maju telah merupakan suatu baguan dari kebutuhan hidup. Dengan berkembangnya waktu, kini kegiatan berwisata bukan merupakan hal yang mahal lagi. Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat berwisata adalah dengan backpacking. Backpacking adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mencerminkan sebuah bentuk dari perjalanan berwisata dengan biasa murah. Meskipun wisata ala backpacker sekarang sudah cukup berkembang, akan tetapi pada kenyataannya backpacking masih belum dijadikan prioritas dalam perencanaan pariwisata terutama di Negara-negara Asia Tenggara. Hostel adalah tempat menginap dengan fasilitas yang digunakan secara bersama oleh penghuninya, misalnya kamar mandi, ruang duduk dan dapur. Karena itu, penghuni hostel punya kesempatan lebih besar untuk bersoalisasi dengan tamu yang lain.

*Kota Manado sebagai Kota Pariwisata Dunia memberikan penulis sebuah gagasan perancangan dengan judul **Manado Backpacker Hostel**, penulis melihat seiring dengan meningkatnya bidang pariwisata maka semakin banyak pula wisatawan yang melirik kota ini sebagai sasaran berwisata dan gagasan judul perancangan ini juga memberikan fasilitas bagi wisatawan-wisatawan backpacker yang semakin banyak berdatangan ke kota Manado.*

Berdasarkan masalah yang telah didapatkan diatas, dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dicari solusinya, yaitu: Bagaimana menghadirkan sebuah rancangan arsitektur berupa Backpacker Hostel yang fungsional dan estetis di kota Manado, dan juga disertai dengan sarana penunjang yang memadai serta mempertimbangkan keadaan lingkungan yang berhubungan dengan fungsi objek. Pendukung kegiatan didalamnya menggunakan tema "Urban Oasis".

Kata kunci : Manado, Backpacker Hostel, Urban Oasis.

PENDAHULUAN

Sekarang ini perbaikan demi perbaikan di segala aspek terus dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Dari beberapa aspek penting, aspek ekonomilah yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan swasta karena sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi adalah sebagian usaha kebijaksanaan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor tersier. Dengan perkataan lain, arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik dan dengan tingkat pemerataan sebaik mungkin. Hal ini tidak lepas dengan adanya peningkatan proyek-proyek bersifat rekreasi dan pelayanan jasa. Peningkatan proyek-proyek tersebut dapat dilihat dari adanya pembenahan dan persediaan fasilitas kota yang berupa pembangunan pusat-pusat perbelanjaan, sarana pemukiman serta bisnis perhotelan yang saat ini semakin menjamur dikota Manado. Tentunya hal tersebut merupakan sesuatu yang baik dikarenakan para investor sudah berani menanamkan modalnya dikota ini sehingga hal itu dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya pertumbuhan ekonomi.

Pariwisata merupakan industri yang terus berkembang di dunia. Sejak lama pariwisata bagi Negara maju telah merupakan suatu baguan dari kebutuhan hidup. Dengan berkembangnya waktu, kini kegiatan berwisata bukan merupakan hal yang mahal lagi. Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat berwisata adalah dengan backpacking. Backpacking adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mencerminkan sebuah bentuk dari perjalanan berwisata dengan biasa murah. Meskipun wisata ala backpacker sekarang sudah cukup berkembang, akan tetapi pada kenyataannya backpacking masih belum dijadikan prioritas dalam perencanaan pariwisata terutama di Negara-negara Asia Tenggara. Hostel adalah tempat menginap dengan fasilitas yang digunakan secara bersama oleh penghuninya, misalnya kamar

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

mandi, ruang duduk dan dapur. Karena itu, penghuni hostel punya kesempatan lebih besar untuk bersosialisasi dengan tamu yang lain. Selain dormitory, hostel juga menyediakan kamar privat seperti layaknya hotel. Manado merupakan salah satu tujuan wisata para wisatawan asing seringkali juga didatangi oleh wisatawan *backpacker*. Melihat perkembangan kota Manado khususnya di bidang pariwisata telah menunjukkan banyaknya peningkatan wisatawan-wisatawan dari luar daerah bahkan dari luar negara. Tujuan pemerintah untuk menjadikan Kota Manado sebagai Kota Pariwisata Dunia memberikan penulis sebuah gagasan perancangan dengan judul ***Manado Backpacker Hostel***, penulis melihat seiring dengan meningkatnya bidang pariwisata maka semakin banyak pula wisatawan yang melirik kota ini sebagai sasaran berwisata dan gagasan judul perancangan ini juga memberikan fasilitas bagi wisatawan-wisatawan backpacker yang semakin banyak berdatangan ke kota Manado.

METODE PERANCANGAN

Metode pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- Pengumpulan data, dalam hal ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Hostel serta data-data yang berhubungan dengan tema perancangan. Tahap ini ditempuh dengan penelusuran lewat internet dan studi literatur dan studi komparasi bangunan yang dianggap mendukung.
- Survey lokasi, bertujuan untuk mendokumentasikan potensi dan masalah pada tapak dan mendeskripsikannya sebagai acuan dalam perancangan.
- Analisis, hal-hal yang diperoleh menyangkut objek perancangan dan juga tema perancangan di analisa dan diolah untuk menghasilkan konsep-konsep perancangan.
- Transformasi konsep, konsep-konsep yang telah ada kemudian ditransformasikan ke dalam ide-ide desain berupa sketsa-sketsa.
- Desain
Berupa hasil rancangan bentuk, ruang serta lansekap Taman Seni dan Budaya Sangehe di Manganitu. Sebagai arahan desain, dipakai pendekatan konseptual dengan tema Ekspresi Budaya dalam Arsitektur. Dengan cara mengekspresikan jiwa keSangehean dalam konsep Arsitektur.

KAJIAN PERANCANGAN

Pengertian "***Manado Backpacker Hostel***" ditinjau dari berbagai literatur adalah sebagai berikut:

- Manado : merupakan Kotamadya yang berada di Provinsi Sulawesi Utara.
- *Backpacker* : merupakan salah satu style atau pilihan cara melakukan perjalanan. Style ini dimungkinkan jika kita melakukan perjalanan secara independent, bukan dikelola oleh travel agent. Mulai dari mengurus tiket, mencari tempat menginap, hingga itinerary semua dilakukan sendiri oleh si pejalan.
- *Hostel* : merupakan tempat menginap dengan fasilitas yang digunakan secara bersama-sama oleh penghuninya, misalnya kamar mandi, ruang duduk dan dapur. Karena itu penghuni hostel punya kesempatan lebih besar untuk bersosialisasi dengan tamu lain.

Jadi pengertian ***Manado Backpacker Hostel*** adalah suatu bangunan komersil yang menyediakan fasilitas pelayanan jasa dalam bentuk akomodasi penginapan beserta beberapa fasilitas yang digunakan bersama oleh penghuninya, dimana penggunaanya adalah para kaum muda ataupun wisatawan yang melakukan perjalanan dengan *backpacking*, hostel ini terletak dipusat kota dekat dengan pusat kawasan perdagangan dan jasa.

A. Lokasi dan Tapak

Site berada pada kawasan pantai tepatnya kecamatan malalayang, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara yang memiliki topografi relatif datar dengan kemiringan lahan 0 – 5 %

- *Sebelah Utara* = *Teluk Manado*
- *Sebelah Selatan* = *Jl. Wolter Monginsidi*
- *Sebelah Timur* = *Permukiman Penduduk*
- *Sebelah Barat* = *Lahan Kosong*



Gambar 1: Lokasi dan Tapak
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

B. Kajian Tema Secara Teoritis

Urban Oasis

Urban (kawasan perkotaan) adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi.

Pada dasarnya oase dan oasis memiliki arti yang sama yaitu suatu tempat yang memberikan keteduhan atau kenyamanan. Hanya maknanya bisa berbeda tergantung pada pemakaiannya. Oase adalah mata air di padang tandus. Oasis dalam kamus bahasa inggris mempunyai dua arti; pertama wadah dan kedua sumber ketenangan. Oasis dalam ilmu geografi adalah sebuah daerah terpencil di gurun vegetasi, biasanya terdapat sumber mata air atau sejenisnya. Oasis juga menyediakan habitat bagi hewan bahkan manusia.

Urban Oasis adalah bagian dari lansekap perkotaan. Pendekatan arsitektur lansekap untuk desain, perencanaan dan pengelolaan lansekap perkotaan termasuk jalan-jalan dan alun-alun, taman dan ruang kebun, tetapi juga semua jenis lain dari ruang terbuka perkotaan. Sebagai sebuah sistem, perkotaan ruang terbuka "arus" antara bangunan dan struktur dibangun, idealnya menghubungkan pusat dan lingkungan kota dengan "infrastruktur hijau" (misalnya sebagai sistem radial dan aksial). Sistem dan elemen lanskap perkotaan dianggap sebagai bagian dari infrastruktur strategis kota secara keseluruhan. Infrastruktur ruang terbuka dihargai sebagai sama pentingnya dengan infrastruktur transportasi dan layanan kota lainnya.



Gambar 2: Oasis Perkotaan
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

Teori Urban

Teori urban mulai muncul kembali pada tahun 1960 dimana sebelumnya para arsitek hanya terfokus pada satu obyek atau satu bangunan saja, sekarang mereka berpikir lebih menyeluruh yaitu untuk perancangan tata kota.

Dalam merencanakan tata kota tersebut, diperlukan adanya pembagian zona-zona atau area-area, misalnya : area perumahan, area fasilitas umum, area perindustrian, dan lain-lain.

Tetapi sebagaimana dalam proses perancangan selalu muncul problem-problem, maka pada perencanaan tata kota ini juga muncul problem-problem, diantaranya :

1. Perluasan pasar menurut prediksi Calvino, dengan melihat semakin meningkatnya kebutuhan akan fasilitas umum yang tidak seimbang dengan luas lahan yang tidak berubah sehingga lahan tidak mencukupi untuk dipakai sebagai perluasan pasar. Jadi solusinya adalah dengan menempatkan toko-toko di tepi-tepi jalan raya. Kesimpulannya, rancangan tata kota harus fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di masa depan.
2. Menurut analisa Koolhaas mengenai terganggunya atau hilangnya kelestarian alam dikarenakan ambisi dari pihak tertentu untuk membangun sebuah kota. Sikap yang tidak bersahabat dengan akan justru merugikan manusia itu sendiri. Maka pembangunan kota sebaiknya berada jauh dan hutan sebagai bukti bahwa manusia mengusahakan perbaikan bukan pengerusakan. Pada tahun 1980, Koolhaas membuktikan bahwa kota-kota yang terletak di pinggiran bisa menarik, contohnya Atlanta, Seoul dan Periphery di Perancis.
3. Masalah sampah atau limbah, baik yang berasal dari perindustrian maupun yang dihasilkan dari rumah tangga. Masalah yang kelihatan sederhana ini, bila dianggap remeh akan menjadi masalah besar. Karena masalah pembuangan ini, memerlukan distribusi yang terarah dengan jelas dan teratur. Untuk itu, para arsitek perlu dibekali pengetahuan mengenai proses pembuangan dan pengolahan limbah, sehingga mereka dapat merencanakan penempatan yang tepat untuk berlangsungnya proses tersebut.

Kontekstualisme

Menurut pendapat Rowe, dalam berarsitektur prinsip memaksimalkan kondisi yang ada dalam arti faktor yang menguntungkan, dan faktor yang merugikan diminimalis. Selain itu, mengupayakan adanya kesesuaian antara pembangunan yang satu dengan yang lainnya. Rowe dan Kottler menyebut hubungan antara urban dan deformasi sebagai kecocokan. Maksudnya, urban disesuaikan dengan deformasi yang ada, meliputi: masyarakat, budaya, sosial dan lain-lain.

Konsep urban oasis yaitu dengan menciptakan ruang-ruang komunal terbuka di berbagai titik pada bangunan. Tema ini diambil agar dapat menciptakan sebuah fasilitas yang menjadi sebuah oasis yang bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya, ditengah lingkungan urban yang cenderung individual.

Desain ini menggunakan konsep green efficient yang menerapkan prinsip untuk seminimal mungkin mengonsumsi energy dari alam, terutama listrik dan air. Jika konsisten diterapkan maka akan member nilai lebih tinggi terhadap kualitas manusia dengan menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle.

Backpacker Hostel adalah sebuah bangunan komersil yang sebagian ruang-ruangnya direncanakan untuk disewakan. Pada umumnya ruang-ruang yang disewakan merupakan ruang yang dipakai bersama dengan penghuni hostel lainnya. Hostel ini memberikan beberapa fasilitas yang dapat digunakan bersama, misalnya dapur, ruang duduk dan kamar mandi. Hostel menyediakan kamar dengan jenis kamar dormitory. Dormitory merupakan kamar yang di sewakan untuk beberapa penghuni yang belum saling mengenal sebelumnya. Biasanya dormitory diisi 4-10 orang yang tidur dalam ruangan yang sama. Penghuni dormitory dituntut toleransi yang sangat tinggi seperti tidak merokok atau berisik dalam ruangan. Dormitory sangat populer dikalangan backpacker karena tarifnya yang murah. Selain dormitory, hostel juga menyediakan kamar privat seperti layaknya kamar hotel.

a) Tujuan Hostel

Menyediakan tempat tinggal atau tempat untuk menginap dengan waktu yang relatif singkat bagi para pelancong muda, karyawan ataupun mahasiswa yang melakukan perjalanan dengan cara backpacking tapi tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat umum untuk menginap di hostel ini.

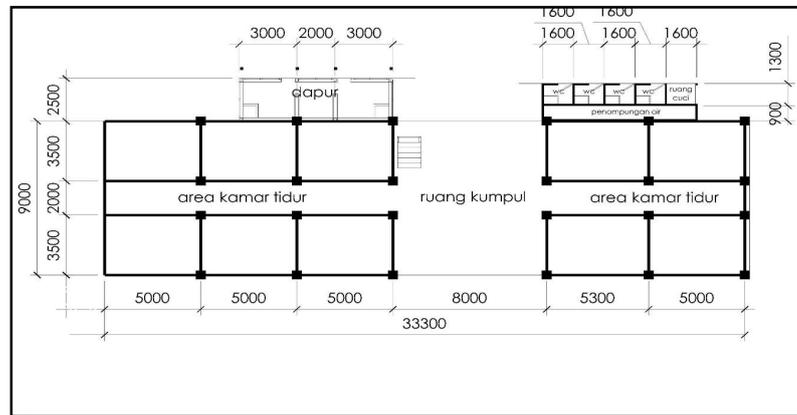
b) Tipologi Hostel

Hubungan Fungsional

Prinsip-prinsip yang harus diikuti antara lain :

- Pemisahan daerah untuk tamu dan daerah untuk pelayanan : jangan sampai terjadi sirkulasi silang begitu juga pembatasan antara bagian depan dengan bagian belakang hostel.
- Organisasi ruang di bagian belakang hostel disediakan untuk karyawan dan tempat penyimpanan peralatan yang terpisah sejauh mungkin dan tetap dapat diawasi oleh pengurus hostel.

Contoh skema hubungan ruang dalam hostel ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3: Tipologi kamar Hostel/Asrama
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

c) Sistem Organisasi

Dasar pembuatan struktur organisasi hostel :

- *Traditional Organization Chart*, yaitu struktur organisasi yang didasarkan pada posisi-posisi yang ada dalam hostel, mulai pimpinan tertinggi hingga staf operasional terendah.
- *Functional Organization Chart*, yaitu struktur organisasi yang dilandaskan pada departemen dan seksi-seksi sebagai fungsi operasionalnya, bukan personalnya.

Departemen-departemen yang mengelolah hostel, yaitu :

- Departemen Kantor Depan(front office)
Bagian ini sering di sebut "Jantung Hostel" dan merupakan penghubung langsung antara tamu dan manajemen. Fungsi utama kantor depan adalah menjual kamar. Tugasnya yaitu menangani pemesanan kamar; memberikan informasi kepada tamu; menangani penerimaan tamu; menangani barang bawaan tamu; menangani pembayaran rekening tamu; menangani pelayanan sambungan telepon.
- Departemen Tata Graha(housekeeping)
Tugas dan tanggung jawab Tata Graha yaitu menangani kebersihan, kerapian, dan kelengkapan kamar tamu; menangani kebersihan area umum (lobby, locker, toilet, dan lain-lain); membersihkan ruangan-ruangan kantor; mengatur distribusi linen hostel dan pakaian seragam karyawan; menangani *lost and found article* (barang-barang tamu yang hilang dan tertinggal); menyediakan karangan bunga di kamar dan ruangan umum di hostel.
- Departemen Akunting(accounting)
Bagian ini bertanggung jawab atas kelancaran serta pengendalian sistem administrasi keuangan hostel, termasuk segala pengeluaran dan pemasukan keuangan.
- Departemen Teknik(engineering)
Bagian ini merupakan tulang punggung hostel karena langsung bertanggung jawab atas pembuatan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan ataupun renovasi sarana lingkungan hostel. Tugas lainnya juga termasuk pengadaan energi (listrik, air, uap, panas, gas), sistem peralatan dan pengoperasian alat-alat pemadam kebakaran.
- Departemen Pemasaran(sales and marketing)
Tanggung jawab departemen pemasaran adalah mengadakan pemasaran terhadap seluruh fasilitas hostel sesuai dengan target yang telah ditentukan.

- Departemen Personalia
Fungsi utama departemen sumber daya manusia antara menerima dan mengangkat pegawai baru yang telah memenuhi persyaratan; menyelenggarakan semua administrasi kepegawaian dan kegiatan karyawan; membina dan melestarikan hubungan antara manajemen dan karyawan; dan mengadakan pelatihan ketrampilan karyawan.
- Departemen Keamanan(security)
Tugas utama departemen keamanan antara lain melindungi harta milik tamu, hostel dan karyawan; mencegah bahaya kebakaran dan tindak kejahatan, pengawasan seluruh kompleks dan daerah parkir; dan bekerjasama dengan pihak berwajib demi keamanan umum.

d) Klasifikasi Jenis-Jenis Penginapan

Guesthouse

Guesthouse sebenarnya rumah biasa yang sebagian kamar-kamarnya disewakan kepada tamu. Pemilik guesthouse tinggal di bangunan yang sama dan dikelola anggota keluarganya sendiri.

Pension

Ini hanyalah istilah lain untuk guesthouse. Kata “pension” sering digunakan di Turki atau negara-negara di sekitar laut Mediterania. Pemilik pension biasanya juga tinggal di bangunan yang sama.

Hostel

Hostel adalah tempat menginap dengan fasilitas yang digunakan secara bersama oleh penghuninya, misalnya kamar mandi, ruang duduk dan dapur. Karena itu, penghuni hostel punya kesempatan lebih besar untuk bersoalasi dengan tamu yang lain. Selain dormitory, hostel juga menyediakan kamar privat seperti layaknya hotel. Dormitory adalah salah satu tipe kamar yang disediakan guesthouse atau hostel. Penghuni dormitory diisi beberapa orang yang belum saling mengenal sebelumnya. Biasanya, dormitory diisi 4 sampai 10 orang yang tidur dalam ruangan yang sama. Penghuni dormitory dituntut toleransi yang sangat tinggi, seperti tidak merokok atau berisik di dalam ruangan. Dormitory sangat populer di kalangan backpacker karena tarifnya lebih murah.

Homestay

Homestay hampir sama dengan guesthouse, namun tamunya tinggal dalam jangka waktu lama. Program homestay sering diikuti pelajar asing untuk mempelajari kebudayaan setempat.

Resort hotel

Hotel yang digunakan untuk liburan, lokasinya berada di pantai, pegunungan atau berdekatan dengan obyek wisata. Bentuk bangunannya biasanya landed house.

Business hotel

Lokasinya terletak di pusat kota dan lebih banyak digunakan pelaku bisnis. Karena harga tanah di pusat kota sangat mahal, bangunannya biasanya menjulang ke atas.

Boutique hotel

Fungsi dan fasilitasnya tidak berbeda dengan hotel biasa, namun boutique hotel membuat ciri khas tersendiri supaya berbeda dari jaringan hotel terkenal. Ciri khas itu antara lain desain bangunan dan interior yang unik serta pelayanan yang lebih personal.

Budget hotel

Budget hotel adalah hotel yang menyediakan tempat menginap dengan fasilitas terbatas. Karena tarifnya lebih murah, ukuran kamarnya lebih kecil, desainnya lebih sederhana, serta tipe kamar tertentu tidak memiliki jendela. Beberapa budget hotel mengharuskan tamunya membayar ekstra untuk menikmati fasilitas tambahan. Contoh budget hotel misalnya jaringan Tune Hotel, Value Hotel, Formule1 dan Holiday Inn Express.

Motel

Motel adalah hotel yang didesain untuk motoris. Lokasinya berada di pinggir jalan raya dan menyediakan tempat parkir yang luas untuk kendaraan tamunya. Motel biasanya digunakan orang-orang yang bepergian jauh menggunakan kendaraan pribadi. Mereka menggunakan motel sebagai tempat beristirahat sebelum kemudian melanjutkan perjalanannya kembali.

C. Analisis Perancangan

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian khusus dalam Analisis Perancangan, antara lain Pengaturan

penataan tapak (Lay Out Plan dan Site Plan) dan pengolahan gubahan bentuk.

- **Analisis Tapak**

Site berada pada kawasan pantai tepatnya kecamatan malalayang, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara yang memiliki topografi relatif datar dengan kemiringan lahan 0 – 5 %. Sirkulasi yang ada di sekitar site yaitu sirkulasi dua arah baik kendaraan umum maupun pribadi.

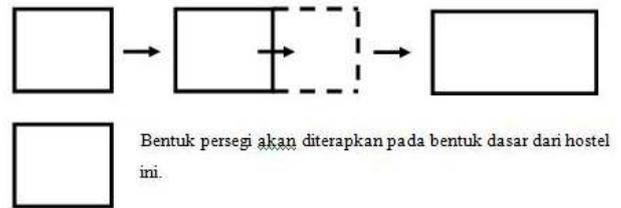
- **Analisa Gubahan Bentuk dan Struktur Arsitektur Bentuk dan Ruang**

Estetika mempengaruhi daya tarik sebuah objek, untuk mendapatkan estetika yang berkarakter, teknik-teknik gubahan bentuk pada objek rancangan untuk memperoleh komposisi bentuk, dan akan disesuaikan dengan fungsi ruang yang ada pada bangunan.

Tema perancangan digunakan dalam membentuk ruang-ruang dengan nilai estetika, dipastikan mampu untuk memberikan kesan tersendiri baik interior maupun eksterior, sehingga untuk mendapatkan kesan yang dinamis. Ruang dalam dari objek akan mengikuti alur dari proses menghasilkan bentuk objek rancangan. Untuk memenuhi fungsi dari objek rancangan, perancangan objek memilih konsep bermassa jamak, ruang-ruang dan massa bangunan diatur sedemikian rupa untuk membentuk satu kesatuan dan saling berhubungan satu sama lain sesuai fungsi masing-masing ruang maupun massa. Bentuk objek rancangan juga dipengaruhi oleh bentuk tapak dan lingkungan sekitar site.

Massa hostel diambil dari bentuk tipologi geometri hostel yang dominan mengikuti grid, yang pada umumnya berbentuk persegi yang bersifat memberikan kemudahan sirkulasi pada para pengunjung, bentuk massa yaitu berbentuk persegi panjang sangat cocok dengan tipologi bentuk hostel. Kelebihan dari bentuk persegi :

- Efisiensi ruang
- Kemudahan sirkulasi
- Fleksibel
- Struktur sederhana
- Bisa beradaptasi dengan tapak
- Bentuk dapat digabung dengan bentuk lainnya.



Gambar 4: Tipologi kamar Hostel/Asrama
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

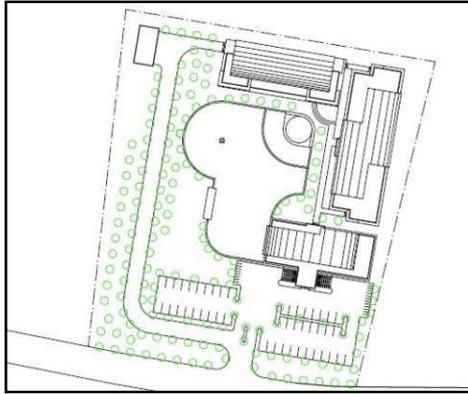
- **Analisa Sirkulasi dalam Site**

Dalam proses perencanaan sirkulasi dalam site atau tapak dapat di bedakan menjadi :

- A. Sirkulasi yang diperuntukan untuk kendaraan bermotor baik itu kendaraan bermotor yang digunakan pengelola, penghuni dan juga pengunjung hostel. Pengelolaan ini dimaksudkan agar tidak terjadi crossing antara sirkulasi kendaraan dengan sirkulasi manusia. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan sirkulasi kendaraan ini adalah :
 - Menciptakan sebuah area parkir yang dapat menampung kendaraan baik pengelola, penghuni dan juga pengunjung hostel.
 - Mengatur agar tidak terjadi crossing antara penghuni dengan kendaraan.
 - Pemberian sign atau informasi arah yang jelas.
 - Perletakan pintu masuk dan pintu keluar yang terorganisir.
- B. Sirkulasi manusia didalam menggunakan tapak pada lingkungan bangunan. Bagaimana menciptakan rasa yang nyaman pada saat penghuni yang berasal dari luar ketika ingin memasuki bangunan. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan kenyamanan tersebut adalah :
 - Penyediaan pedestrian yang memadai untuk memisahkan antara sirkulasi kendaraan dengan manusia.
 - Pemberian fasilitas-fasilitas pedestrian, seperti adanya lampu pedestrian dan juga tempat sampah agar sampah tidak dibuang disembarang tempat.
 - Pemberian elemen-elemen seperti pohon juga bangku-bangku taman untuk menambah tingkat kenyamanan pejalan.

KONSEP-KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL RANCANGAN

Konsep Tata letak Massa



Gambar 5: Konsep Perancangan Tapak
(Sumber: Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)



Gambar 6: Konsep Perancangan Tapak
(Sumber: Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

Konsep Perancangan Bangunan

- Fasilitas Penerima dan Kantor Pengelolah



Gambar 7: konsep bentuk Fasilitas Penerima dan Kantor Pengelolah
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

- Fasilitas Bangunan Kamar Tamu dan Servis Area

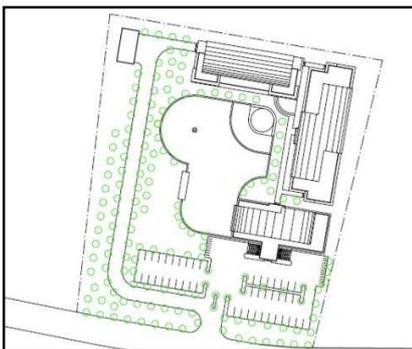


Gambar 8: konsep bentuk Fasilitas Kamar Tamu
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)



Gambar 9: konsep bentuk Fasilitas Kamar Tamu dan Servis Area
(Sumber : Tugas Akhir, Andry Rizky Leonardo Gosal)

Bentuk dasar dari bangunan fasilitas kamar tamu dan servis area mengambil bentuk dasar persegi panjang yang diambil dari bentuk tipologi geometri hostel yang dominan mengikuti grid, yang pada umumnya berbentuk persegi yang bersifat memberikan kemudahan sirkulasi pada para pengunjung, bentuk massa yaitu berbentuk persegi panjang sangat cocok dengan tipologi bentuk hostel.



Gambar 10: Lay Out Plan, Site Plan, Perspektif, Spot Eksterior Manado Backpacker Hostel
(sumber: Hasil Rancangan Andry Gosal)

PENUTUP

Kesimpulan

Objek rancangan Manado Backpacker Hostel dengan tema Urban Oasis merupakan sebuah fasilitas bangunan yang dapat menampung para wisatawan yang datang berlibur/berkunjung ke kota Manado untuk menikmati keindahan dari kota Manado khususnya dalam sektor pariwisata yang ada di kota Manado. Dengan adanya backpacker hostel ini dapat memberikan tarif yang cukup terjangkau kepada para wisatawan yang melakukan perjalanan backpacking dengan fasilitas dan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pengunjungnya.

Manado merupakan ibukota dari propinsi Sulawesi Utara yang juga menjadi tempat tujuan para wisatawan yang ingin berlibur dan mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Sulawesi Utara. Ini terlihat jelas dengan makin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Manado dari tahun ke tahun.

Melalui tema “Urban Oasis”, objek dapat mengimplementasikan tempat persinggahan/penginapan yang memberikan nuansa natural dan nyaman bagi pengunjung yang datang berlibur di kota Manado. Dengan konsep tersebut dapat memberikan ketenangan kepada tiap pengunjung dari padatnya aktifitas-aktifitas perkotaan yang terjadi setiap hari. Keberadaan objek rancangan, diharapkan mampu untuk memberikan suasana yang berbeda ditengah padatnya aktifitas-aktifitas yang terjadi sehari-harinya. Manado backpacker hostel ini juga dapat menjadi tempat berkumpulnya komunitas backpacking yang sering berkunjung atau yang berada di kota Manado.

Saran

Perancangan Manado Backpacker Hostel dengan tema Urban Oasis memerlukan perhatian khusus dalam penerapannya. Perancangan ini bisa lebih dikembangkan lagi supaya diperoleh hasil akhir yang lebih maksimal. Ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis dalam pengembangan objek ini yaitu:

- Lokasi rancangan sebaiknya berada di kawasan yang sesuai kebutuhan para pengunjungnya.
- Bentuk bangunan diambil dari bentuk dasar hostel pada umumnya agar dapat memberikan kenyamanan pada para pengunjung terutama pengunjung backpacking.

DAFTAR PUSTAKA

Ferdowsian, Fereshteh. 2002. **Modern and Traditional Urban Design Concepts**

and Principles in Iran. Shushtar Iran.

Badan Pusat Statistik Kota Manado, 2011. Kota Manado dalam angka Tahun 2011. Badan Pusat Statistik Kota Manado.

Depdikbud. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke dua. 1996.** Balai Pustaka, Jakarta.

Ernest, Neufert. 2002, **Data arsitek Jilid 1 edisi 33,** Erlangga. Jakarta.

Putri, Adinda. 2010, **Hostel Kini Tidak Hanya untuk Kaum Muda.** Jakarta.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2006-2016. BAPEDA Kota Manado.

Warren, Roxanne. 1998. The Urban Oasis Guideways and Greenway. New York

<http://books.google.co.id/books>

Desember 2012